BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN Muara Banta

MIN Muara Banta berada di Jalan Brigjend H. Hasan Basry Kelurahan Kandangan Kota Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kepala Sekolah tahun 2013/2014 adalah Bapak Akhmad Yani, S.Pd.I.

Berikut ini nama kepala sekolah yang pernah menjabat:

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat

No	Nama	Tahun	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan
1.	H. Zakaria	-	-	-
2.	H. Husni	-	-	-
3.	H. Ja'ani	-	-	-
4.	H. Bakeri	-	-	-
5.	Salabiah	-	-	-
6.	Husni Arifin	-	-	-
7.	H. Sihan Ahmad	-	-	-
8.	Drs. Muliadi	1993	Kandangan, 06-03-1968	IAIN Antasari BJM
9.	Akhmad Yani, S.Pd.I	2002	Simpur, 07-12-1973	STAI Darul Ulum KDG

2. Keadaan Guru dan Pegawai MIN Muara Banta

Berikut daftar nama Guru dan Pegawai di MIN Muara Banta

Tabel 4.2 Nama Guru, TU dan Pegawai di MIN Muara Banta

No	Nama	Gol	Jabatan
1.	Akhmad Yani, S.Pd.I NIP. 150294615	Penata Tk.I (III/d)	Kepala Sekolah
2.	Syarifah Noranisyah, S.Ag NIP. 19720214 199803 2 001	Penata Tk.I (III/d)	Guru
3.	Yati Martinah, S.Pd.I NIP. 19761022 199803 2 002	Penata (III/c)	Guru
4.	Latief Kamaruddin, S.Ag NIP. 19770310 200710 1 008	Penata Muda (III/a)	Guru
5.	Hj. Sri Fitriani, S.Pd.I NIP. 19800811 200501 2 007	Penata Muda (III/a)	Guru
6.	Hurmain NIP. 19680407 200012 1 001	Pengatur Tk.I (II/d)	Guru
7.	Raudhatul Husna, S.Pd.I NIP. 19731111 200701 2 015	Pengatur Muda Tk.I (III/a)	Guru
8.	Baderi NIP. 19730712 200701 1 037	Pengatur Muda (II/a)	Guru
9.	Maswiah, S.Pd.I NIP. 19770509 199903 2 003	Penata Tk.I (III/d)	Guru
10.	Muhammad Nor Abidin, A.Ma NIP. 19730704 200710 1 001	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	Guru
11.	Purnama Sari, S.Pd.I	-	GTT
12.	Basuki Rahmat, S.Pd.I	-	GTT
13.	Nina Hanifah, S.Pd.I	-	GTT
14.	Hannisa Suciana, S.Pd.I	-	GTT
15.	Mawaddah, S.Pd.I	-	GTT
16.	Muslimah, S.Ag	-	GTT
17.	Judiah, S.Pd.I	-	GTT
18.	Yuliati, A.Ma	-	GTT
19.	Mislawati		TU
20.	A. Kusasi	-	Tenaga Pramubakti

3. Nama Peserta Didik MIN Muara Banta Kelas V yang Menjadi Subjek Penelitian

Tabel 4.3 Nama Peserta Didik MIN Muara Banta Kelas V yang Menjadi Subjek Penelitian

No.	Nama Siswa	No. Induk	L/P
1	Ahmad Riduan Hafizi	876	L
2	Fitriyandi	808	L
3	Isnaniah	874	P
4	Khairunnisa	856	P
5	M. Rizky	869	L
6	M.Syamsul Efendi	871	L
7	Muhammad Fadhilah	839	L
8	Muhammad Luthfi Kamil	866	L
9	Muhammad Najhar	877	L
10	Muhammad Zulfiyuddin	865	L
11	Normaulida Astuti	872	P
12	Nurjami Hasanah	870	P
13	Muhammad Rahmadani	943	L
14	M. Rajudin	834	L
15	Riswan Abdillah	868	L
16	Mifta Ananta Tasya	983	P

4. Visi, Misi dan Tujuan dari MIN Muara Banta Kecamatan Kandangan

VISI :

Terwujudnya lulusan madrasah yang berkualitas, berilmu, beriman, bertaqwa dan berkepribadian, trampil, berakhlak mulia serta mampu mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

MISI :

- Menciptakan lembaga pendidikan yang islami
- Menyiapkan dan melaksanakan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik

- Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan berprestasi serta dapat diterima kejenjang yang lebih tinggi
- Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada kebutuhan anak didik dan masyarakat.

TUJUAN :

Terciptanya lulusan yang berkualitas dan berprestasi.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V MIN Muara Banta Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Berbicara. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam materi berbicara.

Guna meningkatkan kemampuan siswa dimaksud, direncanakan tindakan kelas dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*). Tindakan kelas yang akan dilakukan menitik beratkan kepada kemampuan siswa dalam berbicara secara tepat dan lancar. Selama proses tindakan kelas, dilakukan dengan pengamatan sebagai berikut.

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap tahapan penerapan strategi Bermain Peran (*Role Playing*) berupa aktivitas guru, aktivitas siswa, kemampuan berbicara dan nilai hasil belajar siswa.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (observer) untuk mengamati kegiatan pembelajaran, baik siklus pertama dan kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas. Hal ini dilakukan sesuai tahapan siklus dalam penelitian yang mencakup perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

C. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat kali pertemuan atau selama proses pembelajaran selama 4 (2 x 35 menit) yang dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan berikut.

1. Tindakan Kelas Siklus 1

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 Menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia.
- b) Membuat Lembar kerja siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi wawancara.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan awal (10 Menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan bagi peserta didik dengan tanya jawab
- (6) Guru memberikan arahan dalam pembelajaran
- (7) Guru memberikan penguatan apabila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 Menit)

- (1) Guru menjelaskan tentang pentingnya wawancara
- (2) Siswa memperhatikan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
- (3) Siswa memberikan pendapatnya tentang pengertian wawancara.
- (4) Siswa bersama guru menjelaskan langkah-langkah dalam wawancara.

- (5) Setelah siswa paham maka guru melanjutkan pelajaran dengan menuliskan daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara.
- (6) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- (7) Guru memberi penguatan kepadasiswa

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang nilainya tertinggi
- (3) Guru memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan
- (4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil tindakan kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Observasi KBM Pertemuan Pertama Siklus I

NO	Indikator / Apek yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Pra Pembelajaran					
1.	Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa					
2.	Membuat rencana Pembelajaran (RPP)			✓	✓	
3.	Membuat Evaluasi Pembelajaran			✓		
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis				✓	
5.	Apersepsi			✓		
6.	Motivasi			✓		
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok dan membagi peran masing-masing				✓	
8.	Memberikan arahan dalam bermain peran			✓		
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)				✓	
10.	Membimbing siswa dalam bermain peran			✓		
11.	Menguasai kelas			✓		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi Tujuan yang ingin di capai				✓	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			✓		
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran				✓	
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.			✓		
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			✓		
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				✓	
18.	Menggunakan media				✓	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓		
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				✓	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				✓	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan baik.				✓	

23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				✓	
III	Kegiatan Akhir					
24.	Melakukan penilaian (tes akhir) sesuai dengan kompetensi tujuan			✓		
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa				✓	
26.	Memberikan penghargaan			✓		
27.	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan				✓	
28.	Menutup pelajaran				✓	
JUMLAH					72	

Keterangan

Sangat Baik	(86-100)	:	Skor 5
Baik	(76-85)	:	Skor 4
Sedang	(60-75)	:	Skor 3
Rendah	(30-59)	:	Skor 2
Tidak Baik	(1-29)	:	Skor 1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di presentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah kegiatan}} \times 100\% = \frac{72}{112} \times 100 = 64,28\%.$$

Berdasarkan persentase diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar guru pada pertemuan pertama siklus I masih tergolong rendah dengan perolehan skor 72 atau 64,28 % sedangkan skor idealnya adalah 112. Hal ini karena ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan dengan baik, seperti apersepsi dan motivasi yang disampaikan masih kurang, arahan dan bimbingan dalam mengajar masih belum maksimal dan guru masih belum bisa dengan jelas mengaitkan

materi dengan realitas kehidupan serta penghargaan yang diberikan kepada siswa masih kategori cukup.

b) Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM

Tabel 4.5 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati
1.	Mendengarkan penjelasan guru
2.	Menjawab pertanyaan guru
3.	Mengajukan pertanyaan
4.	Ketepatan Pengucapan atau Pelafalan
5.	Penempatan tekanan, nada, jeda, intonasi dan ritme
6.	Pemilihan kata yang baik, konkrit dan bervariasi.
7.	Ketepatan susunan penuturan
8.	Menyimpulkan hasil

Mengacu kepada lembar observasi di atas, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3						
1.	Ahmad Riduan Hafizi	4	4	4	3	3	3	4	3	28
2.	Fitriyandi	4	5	3	3	3	4	4	4	30
3.	Isnaniah	4	4	4	4	4	3	3	3	29
4.	Khairunnisa	4	4	4	5	4	4	4	5	34
5.	M. Rizky	3	3	3	3	4	4	4	4	28
6.	M.Syamsul Efendi	4	5	4	4	4	4	4	4	33
7.	Muhammad Fadhilah	3	4	4	4	4	3	4	4	30
8.	M. Luthfi Kamil	4	5	4	4	4	4	4	4	33
9.	Muhammad Najhar	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10.	M. Zulfiyuddin	4	4	4	3	4	4	5	3	31
11.	Normaulida Astuti	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12.	Nurjami Hasanah	4	4	4	4	4	4	3	3	30
13.	M. Rahmadani	4	5	3	3	3	3	4	4	29
14.	M. Rajudin	4	4	4	3	3	4	4	4	30
15.	Riswan Abdillah	4	5	3	4	4	4	4	3	31
16.	Mifta Ananta Tasya	3	3	4	4	4	4	3	3	28
Jumlah		60	66	59	59	59	59	62	58	
Skor Perolehan		480								

Keterangan:

Sangat Baik	(86-100)	:	Skor 5
Baik	(76-85)	:	Skor 4
Sedang	(60-75)	:	Skor 3
Rendah	(30-59)	:	Skor 2
Tidak Baik	(1-29)	:	Skor 1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan} \times 100}{\text{kor maksimal}} = \frac{480 \times 100}{800} = 60 \%$$

Berikut ini tabel aktivitas siswa secara individual:

Tabel 4.7. Aktivitas Siswa secara Individual Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1.	A.Riduan Hafizi	28	50	56	Rendah
2.	Fitriyandi	30	50	60	Sedang
3.	Isnaniah	29	50	58	Rendah
4.	Khairunnisa	34	50	68	Sedang
5.	M. Rizky	28	50	56	Rendah
6.	M.Syamsul Efendi	33	50	66	Sedang
7.	Muhammad Fadhilah	30	50	60	Sedang
8.	M. Luthfi Kamil	33	50	66	Sedang
9.	Muhammad Najhar	24	50	48	Rendah
10.	M. Zulfiyuddin	31	50	62	Sedang
11.	Normaulida Astuti	32	50	64	Sedang
12.	Nurjami Hasanah	30	50	60	Sedang
13.	M. Rahmadani	29	50	58	Rendah
14.	M. Rajudin	30	50	60	Sedang
15.	Riswan Abdillah	31	50	62	Sedang
16.	Mifta Ananta Tasya	28	50	56	Rendah
	Jumlah	480	800	60	Sedang

Berdasarkan presentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar masih tergolong kurang, belum sesuai rencana. Dari skor ideal 800, skor perolehan rata-rata hanya mencapai 480 atau 60%, hal ini disebabkan :

- (1) Kegiatan belajar siswa belum aktif karena siswa kurang terbiasa dengan Strategi Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*).
- (2) Pengucapan atau Pelafalan kata masih belum tepat.
- (3) Siswa masih belum bisa menyimpulkan hasil pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah diatas dilakukan upaya sebagai berikut:

- (1) Guru dengan bersungguh-sungguh memberikan pengertian dan arahan kepada siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.
- (2) Guru membantu siswa yang masih belum tepat dalam pengucapan atau pelafalan kata.
- (3) Guru lebih maksimal dalam memberikan motivasi kepada siswa dan membangkitkan minatnya untuk belajar sungguh-sungguh.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi
1.	100	-	-
2.	90	-	-
3.	80	1	80
4.	70	11	770
5.	60	4	240
6.	50	-	-
Jumlah		16	1090
Rata-rata		68	
Tuntas		12	
Tidak Tuntas		4	

Berdasarkan tabel diatas dapat diliat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 68. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang di tetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 7,00 dan dari 16 siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya 12 siswa, oleh Karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar Berwawancara sederhana dengan Narasumber (Petani, Pedagang, Nelayan, dan sebagainya).

Tujuan pembelajaran :

- (1) Siswa dapat menulis daftar pertanyaan.
- (2) Siswa dapat melakukan kegiatan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan dengan pilihan kata yang tepat dan bahasa yang santun.

- b) Membuat Lembar kerja siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Kegiatan awal (10 Menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Pengumpulan PR.

- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.
- (7) Guru memberikan penguatan apabila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- (2) Siswa diberi peran masing-masing, ada yang menjadi nelayan, pedagang, pembeli dan sebagainya.
- (3) Siswa memerankan perannya masing-masing.
- (4) Guru dan siswa lain menilai penampilan temannya.
- (5) Guru bersama-sama siswa memberikan kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang nilainya tertinggi.
- (3) Guru memberikan PR sebagai bagian remedi / pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil tindakan kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Observasi KBM Siklus I Pertemuan Kedua

NO	Indikator / Apek yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Pra Pembelajaran					
1.	Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa				✓	
2.	Membuat rencana Pembelajaran (RPP)				✓	
3.	Membuat Evaluasi Pembelajaran				✓	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis				✓	
5.	Apersepsi				✓	
6.	Motivasi				✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok dan membagi peran masing-masing				✓	
8.	Memberikan arahan dalam bermain peran				✓	
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)				✓	
10.	Membimbing siswa dalam bermain peran				✓	
11.	Menguasai kelas				✓	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi Tujuan yang ingin di capai					✓
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				✓	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					✓
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.				✓	
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				✓	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				✓	
18.	Menggunakan media				✓	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				✓	

21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				✓	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan baik.					✓
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				✓	
III	Kegiatan Akhir					
24.	Melakukan penilaian (tes akhir) sesuai dengan kompetensi tujuan				✓	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa				✓	
26.	Memberikan penghargaan				✓	
27.	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan				✓	
28.	Menutup pelajaran				✓	
JUMLAH						87

Keterangan:

Sangat Baik	(86-100)	:	Skor 5
Baik	(76-85)	:	Skor 4
Sedang	(60-75)	:	Skor 3
Rendah	(30-59)	:	Skor 2
Tidak Baik	(1-29)	:	Skor 1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di presentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{87}{112} \times 100 = 77,67\%$$

Dari presentase diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar guru pada Siklus 1 pertemuan Kedua sudah termasuk kategori baik dengan perolehan skor 87 atau 77,67%.Hanya saja hal ini masih perlu ditingkatkan lagi sehingga masih perlu dilanjutkan ke siklus kedua.

c) Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM

Berikut ini pedoman untuk observasi Aktivitas Siswa pada pertemuan kedua.

Tabel 4.10 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati
1.	Mendengarkan penjelasan guru
2.	Menjawab pertanyaan guru
3.	Mengajukan pertanyaan
4.	Ketepatan Pengucapan atau Pelafalan
5.	Penempatan tekanan, nada, jeda, intonasi dan ritme
6.	Pemilihan kata yang baik, konkrit dan bervariasi.
7.	Ketepatan susunan penuturan
8.	Menyimpulkan hasil

Mengacu kepada lembar observasi di atas, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
1.	Ahmad Riduan Hafizi	5	4	5	4	4	3	4	3	32
2.	Fitriyandi	4	5	4	3	4	4	4	4	32
3.	Isnaniah	5	4	5	4	4	3	4	3	32
4.	Khairunnisa	4	4	4	5	4	4	4	5	34
5.	M. Rizky	5	3	5	3	4	4	4	4	32
6.	M.Syamsul Efendi	4	5	5	4	4	4	4	4	34
7.	Muhammad Fadhilah	4	4	5	4	4	3	4	4	32
8.	M. Luthfi Kamil	4	5	4	4	4	4	5	4	34
9.	Muhammad Najhar	5	4	4	3	4	4	4	4	32
10.	M. Zulfiyuddin	4	4	5	3	4	4	5	3	32
11.	Normaulida Astuti	5	4	4	4	4	4	4	4	33
12.	Nurjami Hasanah	4	4	5	4	4	4	4	3	32
13.	M. Rahmadani	5	5	5	4	4	4	4	4	35
14.	M. Rajudin	4	4	5	3	4	4	4	4	32
15.	Riswan Abdillah	5	5	5	4	4	4	4	3	33
16.	Mifta Ananta Tasya	4	5	4	4	4	5	4	3	33
Jumlah		70	69	74	60	64	61	67	59	
Skor Perolehan		524								

Keterangan:

Sangat Baik	(86-100)	:	Skor 5
Baik	(76-85)	:	Skor 4
Sedang	(60-75)	:	Skor 3
Rendah	(30-59)	:	Skor 2
Tidak Baik	(1-29)	:	Skor 1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{524}{800} \times 100 = 65,5 \%$$

Berikut ini tabel aktivitas siswa secara individual:

Tabel 4.12. Aktivitas Siswa secara Individual Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1.	A.Riduan Hafizi	32	50	64	Sedang
2.	Fitriyandi	32	50	64	Sedang
3.	Isnaniah	32	50	64	Sedang
4.	Khairunnisa	34	50	68	Sedang
5.	M. Rizky	32	50	64	Sedang
6.	M.Syamsul Efendi	34	50	68	Sedang
7.	M.Fadhilah	32	50	64	Sedang
8.	M. Luthfi Kamil	34	50	68	Sedang
9.	Muhammad Najhar	32	50	64	Sedang
10.	M. Zulfiyuddin	32	50	64	Sedang
11.	Normaulida Astuti	33	50	66	Sedang
12.	Nurjami Hasanah	32	50	64	Sedang
13.	M. Rahmadani	35	50	70	Sedang
14.	M. Rajudin	32	50	64	Sedang
15.	Riswan Abdillah	33	50	66	Sedang
16.	Mifta Ananta Tasya	33	50	66	Sedang
Jumlah		524	800	65,5	Sedang

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama tapi masih tergolong kurang, belum sesuai rencana. Dari skor ideal 800, skor perolehan hanya mencapai 524 atau 65,5 %. Hal ini disebabkan :

- (1) Kegiatan belajar mengajar siswa kurang aktif karena belum terbiasa dengan strategi pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*).
- (2) Sebagian siswa masih belum malu-malu dalam memerankan perannya sehingga ketepatan pelafalan masih belum maksimal.

Untuk mengatasi masalah diatas dilakukan upaya sebagai berikut :

- (1) Guru dengan bersungguh-sungguh memberikan motivasi dan arahan kepada siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.
- (2) Guru membantu siswa yang masih belum bisa memerankan perannya dengan baik.
- (3) Guru lebih maksimal dalam membangkitkan minatnya untuk belajar sungguh-sungguh.

c.) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi
1.	100	-	-
2.	90	2	180
3.	80	5	400
4.	70	8	560
5.	60	1	60
6.	50	-	-
Jumlah		16	1200
Rata-rata		75	
Tuntas		15	
Tidak Tuntas		1	

Berdasarkan tabel diatas dapat diliat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 75.Sudah cukup memenuhi standar ketuntasan belajar Bahasa Indonesia ,tapi masih ada 1 orang siswa yang masih belum tuntas,oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada Siklus II.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus 1, maka dapat di refleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) dinyatakan cukup efektif tetapi belum mencapai hasil

yang maksimal. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam KBM pada pertemuan pertama total nilainya 64,28% dan pertemuan kedua 77,67%.

- b. Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*). Hal ini dapat dilihat dari aktifitas siswa dalam pembelajaran selama pertemuan pertama hanya 60% dan pada pertemuan kedua sebanyak 65,5%.
- c. Hasil tes pertama pada pertemuan pertama rata-rata 68% dan pertemuan kedua rata-rata 75%.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka dilaksanakanlah siklus kedua.

2. Tindakan kelas siklus II

a. Pertemuan Pertama

1) Persiapan

Pada Siklus Kedua pertemuan pertama tindakan kelas dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran khususnya dalam menggunakan strategi pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*).
- b) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber.

Tujuan pembelajaran :

- (1) Siswa dapat memerankan tokoh dengan baik.
 - (2) Siswa dapat memahami isi dari wawancara yang dilakukan.
- c) Membuat Lembar kerja siswa (LKS).
 - d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Kegiatan awal (10 Menit)
 - (1) Guru memberi salam
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Guru memberikan arahan dalam pembelajaran
- (7) Guru memberikan penguatan apabila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagi perannya masing-masing.
- (2) Siswa memerankan tokohnya
- (3) Guru bersama-sama siswa memberikan penilaian dan kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang nilainya tertinggi.
- (3) Guru memberikan PR sebagai bagian remedi/pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil tindakan kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ini dapat dilihat pada tabelberikut:

Tabel 4.14 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

NO	Indikator / Apek yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Pra Pembelajaran					
1.	Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa					✓
2.	Membuat rencana Pembelajaran (RPP)					✓
3.	Membuat Evaluasi Pembelajaran				✓	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					✓
5.	Apersepsi				✓	
6.	Motivasi				✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok dan membagi peran masing-masing					✓
8.	Memberikan arahan dalam bermain peran				✓	
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)					✓
10.	Membimbing siswa dalam bermain peran				✓	
11.	Menguasai kelas				✓	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi Tujuan yang ingin di capai					✓
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					✓
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					✓
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.					✓

16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					✓
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					✓
18.	Menggunakan media					✓
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				✓	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					✓
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan baik.					✓
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				✓	
III	Kegiatan Akhir					
24.	Melakukan penilaian (tes akhir) sesuai dengan kompetensi tujuan				✓	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa					✓
26.	Memberikan penghargaan					✓
27.	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan					✓
28.	Menutup pelajaran				✓	
JUMLAH						101

Keterangan:

Sangat Baik	(86-100)	:	Skor 5
Baik	(76-85)	:	Skor 4
Sedang	(60-75)	:	Skor 3
Rendah	(30-59)	:	Skor 2
Tidak Baik	(1-29)	:	Skor 1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{101}{112} \times 100\% = 90,17\%$$

Berdasarkan presentasi diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru tergolong baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada yang belum bisa dikerjakan secara maksimal yakni pemberian apersepsi dan motivasi serta upaya dalam membimbing siswa dalam memerankan tokoh masih perlu ditingkatkan lagi.

Walaupun demikian dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM

Berikut ini pedoman untuk observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II pertemuan Pertama

Tabel 4.15 Pedoman Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati
1.	Mendengarkan penjelasan guru
2.	Menjawab pertanyaan guru
3.	Mengajukan pertanyaan
4.	Ketepatan Pengucapan atau Pelafalan
5.	Penempatan tekanan, nada, jeda, intonasi dan ritme
6.	Pemilihan kata yang baik, konkrit dan bervariasi.
7.	Ketepatan susunan penuturan
8.	Menyimpulkan hasil

Mengacu kepada lembar observasi di atas, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
1.	Ahmad Riduan Hafizi	5	4	5	4	5	4	4	4	35
2.	Fitriyandi	5	5	4	4	5	4	4	4	35
3.	Isnaniah	5	4	5	5	5	4	4	4	36
4.	Khairunnisa	5	4	4	5	5	4	4	5	36
5.	M. Rizky	5	4	5	4	4	5	4	4	35
6.	M.Syamsul Efendi	4	5	5	4	5	4	4	4	35
7.	Muhammad Fadhilah	5	5	5	4	5	4	4	4	36
8.	M. Luthfi Kamil	4	5	4	4	4	4	5	4	34
9.	Muhammad Najhar	5	5	4	4	5	5	4	4	36
10.	M. Zulfiyuddin	4	5	5	4	5	4	5	4	36
11.	Normaulida Astuti	5	4	4	4	4	4	4	4	33
12.	Nurjami Hasanah	4	5	5	4	4	4	4	4	34
13.	M. Rahmadani	5	5	5	4	5	4	4	4	36
14.	M. Rajudin	5	5	5	4	5	4	4	4	36
15.	Riswan Abdillah	5	5	5	4	4	4	4	4	34
16.	Mifta Ananta Tasya	4	5	4	4	4	5	4	4	34
Jumlah		74	75	74	65	74	66	67	65	
Skor Perolehan		560								

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{560}{800} \times 100 = 70 \%$$

Berikut ini tabel aktivitas siswa secara individual:

Tabel 4.17 Aktivitas Siswa secara Individual Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1.	A.Riduan Hafizi	35	50	70	Sedang
2.	Fitriyandi	35	50	70	Sedang
3.	Isnaniah	36	50	72	Sedang
4.	Khairunnisa	36	50	72	Sedang
5.	M. Rizky	35	50	70	Sedang
6.	M.Syamsul Efendi	35	50	70	Sedang
7.	Muhammad Fadhilah	36	50	72	Sedang
8.	M. Luthfi Kamil	34	50	68	Sedang
9.	Muhammad Najhar	36	50	72	Sedang
10.	M. Zulfiyuddin	36	50	72	Sedang
11.	Normaulida Astuti	33	50	66	Sedang
12.	Nurjami Hasanah	34	50	68	Sedang
13.	M. Rahmadani	36	50	72	Sedang

14.	M. Rajudin	36	50	72	Sedang
15.	Riswan Abdillah	34	50	68	Sedang
16.	Mifta Ananta Tasya	34	50	68	Sedang
	Jumlah	560	800	70	Sedang

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif dari siklus 1, hal ini terlihat dari total skor yang didapat yaitu 26 atau 81,25%. Akan tetapi hal ini masih harus tetap ditingkatkan agar semua aspek bisa bagus.

c) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.18 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi
1.	100	2	200
2.	90	5	450
3.	80	4	320
4.	70	5	350
5.	60	-	-
6.	50	-	-
Jumlah		16	1320
Rata-rata		82,5	
Tuntas		16	
Tidak Tuntas		-	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai 100 ada 2 siswa nilai 90 diperoleh siswa sebanyak 5 siswa, nilai 80 ada 4 siswa dan nilai 70 diperoleh sebanyak 5 siswa. Rata-rata nilai keseluruhan 82,5.

Hal ini berarti sudah diatas persyaratan nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan Bahasa Indonesia.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesiadengan kompetensi dasar melakukan wawancara dengan narasumber.

Tujuan pembelajaran :

- (1) Siswa dapatmelakukan wawancara dengan baik.
- (2) Siswa dapat memahami isi dari wawancara yang dilakukan.

- b) Membuat Lembar kerja siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- d) Membuat lembar observasi unuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Kegiatan awal (10 Menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Pengumpulan PR.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.
- (7) Guru memberikan penguatan apabila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru membagikan peran masing-masing untuk siswa.
- (2) Membagikan lembar kerja siswa.
- (3) Siswa melakukan kegiatan wawancara.
- (4) Siswa yang lain mengamati jalannya wawancara dan memberikan penilaian.
- (5) Guru bersama-sama siswa memberikan kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- (1)Melakukan tes kepada siswa.
- (2)Memberikan penghargaan kepada siswa yang nilainya tertinggi.
- (3)Guru memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan
- (4)Guru menutup pelajaran.

3) Hasil tindakan kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus II

NO	Indikator / Apek yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Pra Pembelajaran					
1.	Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa					✓
2.	Membuat rencana Pembelajaran (RPP)					✓
3.	Membuat Evaluasi Pembelajaran					✓
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					✓
5.	Apersepsi					✓
6.	Motivasi					✓
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok dan membagi peran masing-masing					✓
8.	Memberikan arahan dalam bermain peran					✓
9.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)					✓
10.	Membimbing siswa dalam bermain peran					✓
11.	Menguasai kelas					✓
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi Tujuan yang ingin di capai					✓
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					✓
14.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					✓
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.					✓
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					✓
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					✓
18.	Menggunakan media					✓
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					✓
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa					✓

21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					✓
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan baik.					✓
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					✓
III	Kegiatan Akhir					
24.	Melakukan penilaian (tes akhir) sesuai dengan kompetensi tujuan					✓
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa					✓
26.	Memberikan penghargaan					✓
27.	Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan					✓
28.	Menutup pelajaran					✓
JUMLAH						111

Keterangan:

Sangat Baik	(86-100)	:	Skor 5
Baik	(76-85)	:	Skor 4
Sedang	(60-75)	:	Skor 3
Rendah	(30-59)	:	Skor 2
Tidak Baik	(1-29)	:	Skor 1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di presentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{112} \times 100\% = \frac{111}{112} \times 100 = 99,10\%$$

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b). Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM

Aktifitas Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 4.20 Pedoman Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati
1.	Mendengarkan penjelasan guru
2.	Menjawab pertanyaan guru
3.	Mengajukan pertanyaan
4.	Ketepatan Pengucapan atau Pelafalan
5.	Penempatan tekanan, nada, jeda, intonasi dan ritme
6.	Pemilihan kata yang baik, konkrit dan bervariasi.
7.	Ketepatan susunan penuturan
8.	Menyimpulkan hasil

Mengacu kepada lembar observasi di atas, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut.

Tabel 4.21 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Ahmad Riduan Hafizi	5	4	5	5	5	5	5	5	39
2.	Fitriyandi	5	5	4	4	5	4	5	5	37
3.	Isnaniah	5	4	5	5	5	5	5	4	38
4.	Khairunnisa	5	5	5	5	5	4	5	5	39
5.	M. Rizky	5	5	5	5	4	5	4	5	38
6.	M.Syamsul Efendi	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7.	Muhammad Fadhilah	5	5	5	4	5	5	4	5	38
8.	M. Luthfi Kamil	5	5	5	5	4	5	5	4	38
9.	Muhammad Najhar	5	5	5	4	5	5	5	5	39
10.	M. Zulfiyuddin	5	5	5	5	5	4	5	4	38
11.	Normaulida Astuti	5	5	5	4	4	5	5	5	33
12.	Nurjami Hasanah	4	5	5	5	4	5	4	5	37
13.	M. Rahmadani	5	5	5	4	5	5	5	5	39
14.	M. Rajudin	5	5	5	5	5	5	4	5	39
15.	Riswan Abdillah	5	5	5	4	4	5	5	5	38
16.	Mifta Ananta Tasya	4	5	5	4	4	5	5	5	37
Jumlah		78	78	79	73	74	75	76	77	
Skor Perolehan		610								

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{610}{800} \times 100 = 76,25\%$$

Berikut ini tabel aktivitas siswa secara individual:

Tabel 4.22 Aktivitas Siswa secara Individual Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1.	A.Riduan Hafizi	39	50	78	Aktif
2.	Fitriyandi	37	50	74	Sedang
3.	Isnaniah	38	50	76	Aktif
4.	Khairunnisa	39	50	78	Aktif
5.	M. Rizky	38	50	76	Aktif
6.	M.Syamsul Efendi	40	50	80	Aktif
7.	Muhammad Fadhilah	38	50	76	Aktif
8.	M. Luthfi Kamil	38	50	76	Aktif
9.	Muhammad Najhar	39	50	78	Aktif
10.	M. Zulfiyuddin	38	50	76	Aktif
11.	Normaulida Astuti	33	50	66	Sedang
12.	Nurjami Hasanah	37	50	74	Sedang
13.	M. Rahmadani	39	50	78	Aktif
14.	M. Rajudin	39	50	78	Aktif
15.	Riswan Abdillah	38	50	76	Aktif
16.	Mifta Ananta Tasya	37	50	74	Sedang
	Jumlah	610	800	76,25	Aktif

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif dari siklus II Pertemuan Pertama, hal ini terlihat dari total skor yang didapat yaitu 610 atau 76,25%.

Dari presentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar

berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

c). Tes Hasil Belajar

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus kedua (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.23 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi
1.	100	2	200
2.	90	7	630
3.	80	6	480
4.	70	1	70
5.	60	-	-
6.	50	-	-
Jumlah		16	1380
Rata-rata		86,25	
Tuntas		16	
Tidak Tuntas		-	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai 100 ada 2 siswa nilai 90 diperoleh siswa sebanyak 7 siswa, nilai 80 ada 6 siswa dan nilai 70 diperoleh sebanyak 1 siswa. Rata-rata nilai keseluruhan 86,25.

Hal ini berartidiatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 7,00 sudah terpenuhi.

d). Refleksi Tindakan Kelas Siklus Kedua

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus Kedua maka dapat di refleksikan hal-hal sebagai berikut :

(1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

(2) Aktifitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Berbicara dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

(a) Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam KBM pada pertemuan pertama total nilainya 90,17% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 99,10 %.

(b) Siswa mulai terbiasa dengan kondisi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*). Hal ini dapat dilihat dari

aktifitas siswa dalam pembelajaran selama pertemuan pertama 70% dan meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 76,25%.

(c) Hasil tes pertama pada pertemuan pertama 82,5% dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 86,25%.

D. Pembahasan

Dari hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran mengajar yang dilaksanakan dua siklus dengan empat kali pertemuan 4x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar siswa. Maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) sangat efektif dalam pembelajaran materi penjumlahan, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) di kelas VMIN Muara Banta Kecamatan Kandangan sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu:
 - a. Siklus I pertemuan pertama 64,28%
 - b. Siklus I pertemuan kedua 77,67 %
 - c. Siklus II pertemuan pertama 90,17 %
 - d. Siklus II pertemuan kedua 99,10%

2. Dalam kegiatan pembelajaran terlihat aktifitas siswa meningkat, hal ini sesuai dengan presentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

- a. Siklus I pertemuan pertama 60 %
- b. Siklus I pertemuan kedua 65,5%
- c. Siklus II pertemuan pertama 70 %
- d. Siklus II pertemuan kedua 76,25 %

Besarnya partisipasi dan kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini siswa dituntut untuk mampu menyimak dan mempraktikkan. Dengan kata lain bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) ini dapat menciptakan suasana yang berbeda dengan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi tersebut.

Adanya demonstrasi menghasilkan presentase akademik dan dapat meningkatkan kemampuan siswa, kemudian kedua secara psikologis siswa mampu memotivasi dirinya serta mendisiplinkan siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam Berbicara di kelas V MIN Muara Banta Kecamatan Kandangan dinyatakan berhasil dari tujuan

pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus 1 yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, hal ini juga terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus II. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut:

- a. Siklus I pertemuan pertama 68 %
 - b. Siklus I pertemuan kedua 75 %
 - c. Siklus II pertemuan pertama 82,5 %
 - d. Siklus II pertemuan kedua 86,25 %
4. Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa yang diperoleh nilai tertinggi. Penentuan nilai diambil dari nilai formatif setiap siswa.
 5. Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Strategi Bermain Peran (*Role Playing*) dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V MIN Muara Banta Kecamatan Kandungan.